

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang panjang dalam bab-bab sebelumnya, penyusun dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tarian Kalero tercipta sejak abad ke 7 saat tanah Bima (dana Mbojo) masih di kepalai oleh para Ncuhi (sejenis kepala suku) dan dimana masih menganut kepercayaan makamba-makimbi. Tarian tersebut biasa dilakukan pada saat acara atau upacara tertentu. Misalnya pada saat acara syukuran dan memberi makan pada arwah-arwah para leluhur (Karawi De'wa). Nyanyian Kalero adalah nyanyian adat untuk membangunkan dan memanggil arwah-arwah nenek moyang atau para leluhur, pada saat orang akan pergi ke pemakaman. "Tujuannya untuk memanggil arwah yang sudah berpencar dan dikumpulkan kembali dengan nyanyian kalero tersebut.
2. Masyarakat desa mbawa Sangat peran aktif dalam mempertahankan dan sangat semangat dalam melestarikan budaya asli desa Mbawa yaitu dengan adanya kebudayaan, desa Mbawa dijadikan sebagai tempat yang menarik untuk dikunjungi. Tokoh masyarakat mendukung dan semangat dalam mempertahankan kebudayaan-kebudayaan yang ada di desa Mbawa. Budaya di desa Mbawa merupakan budaya yang harus masyarakat untuk lebih mengembangkan dan melestarikan tarian ini menjadi sosok tarian yang berpotensi bagi desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima, serta upaya yang dilakukan untuk

memperkenalkan Tarian Kalero dimata dunia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarakan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan penelitian lebih lanjut untuk mengungkap asal usul tarian spiritual kalero dan perbandingan dalam mengembangkan penelitian, mengkaji dan menganalisis serta meninjau lebih dalam yang berkaitan tentang upaya mempertahankan tarian spiritual kalero.
2. Dunia pendidikan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk para pelajar, mahasiswa dan pendidik untuk menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah melalui instansi terkait untuk tetap melestarikan kebudayaan daerah, khususnya tarian spiritual kalero.
4. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam menambah khsanah ilmu tentang eksistensi tarian spiritual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2013. Eksistensial Sebuah Pengantar, Bandung: MSPI Bekerjasama dengan Arti. Jakarta.
- Aminudin. 2008. Jurnal Sejarah tarian spiritual . Bima: Bima Press.
- Anas, Sudijono. 1996. Proses Pengumpulan Data. Yogyakarta
- Anggraita, Nimas Hayuning. 2012. jurnal Fenomena Supranatural Kesenian spiritual : Unnes. Jakarta
- Frager. 2003. Framing Indonesian Realistic Essays. Jakarta :Gramedia
- Hadari, Nawawi. 2005. Metode Dokumentasi
- Huberman. 1984.. Teknik Metode Penelitian kuantitatif. Bandung: Institut Teknologi Bandung,
- Ignasius, Ismail. 2009. Tarian Toja dan Nyanyian Kalero. Bima
- Kusudiarjo, Hidayat. 2004. Analisis tentang tarian. Surakarta
- M. Junus Melalatoa. 2004. Mengenal Kebudayaan Donggo . Penerbit : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Donggo.
- Maleong. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya..
- Ridwan. 2015. Jenis dan Sumber data observasi. Jakarta
- Saebani. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung
- Salahuddin. 2014. Tarian Spiritual Kalero Donggo. Bima Press
- Setyobudi. 2006. Kajian makna dan fungsi tarian. Jakarta
- Sugiyono. 2014. Memahami Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta.. Bandung: Alfabet.

Sumandiyo, Hadi. 2005. Eksistensi Kebudayaan dan Masyarakat. Yogyakarta:  
PT Tiara Wacana.Indonesia. Surakarta

Wardhana.1990. Penunjang Pembelajaran Seni Tarian. Solo: Tiga Serangkai  
Pustaka Mandiri. Jakarta





# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan Geografis Desa Mbawa Kecamatan Donggo
2. Keadaan Penduduk Desa Mbawa Kecamatan Donggo
3. Keadaan Pendidikan Desa Mbawa Kecamatan Donggo
4. Keadaan Sosial Desa Mbawa Kecamatan Donggo
5. Keadaan Budaya Desa Mbawa Kecamatan Donggo



Lampiran 2

DAFTAR PENDAHULUAN WAWANCARA

BIODATA INFORMAN

I. Keterangan Tentang Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Tempat Lahir :

Tempat Tinggal :

Desa/Dusun :

Kecamatan :

Kabupaten :

Provinsi :

Pendidikan :

Asal Orang Tua :

Asal Kakek Nenek :

Pernah Berpergian : a. Tidak Pernah  
b. Jarang Sekali (1 x Setahun)  
c. Jarang (1 x Sebulan)  
d. Sering (1 x Seminggu)

Jika Berpergian Ke :

Status Perkawinan :

Asal Suami/Istri :

**Lampiran 3**

**FOTO DOKUMENTASI**

**Gambar 1. Wawancara dengan Alonsius Subu (Tokoh adat)**



*Sumber Desa Mbawa 2019*

**Gambar 2. Wawancara dengan Ignasius Ismail (Tokoh agama)**



*Sumber Desa Mbawa 2019*

**Gambar 3. Wawancara dengan Martinus (Tokoh masyarakat)**



*Sumber Desa Mbawa 2019*

**Gambar 4. Anggota penari**



*Sumber Desa Mbawa 2019*

**Gambar 5. Pakaian adat penari wanita**



*Sumber Desa Mbawa 2019*

**Gambar 6. Pakaian adat penari laki-laki**



*Sumber Desa Mbawa 2019*

**Gambar 7. Tarian**



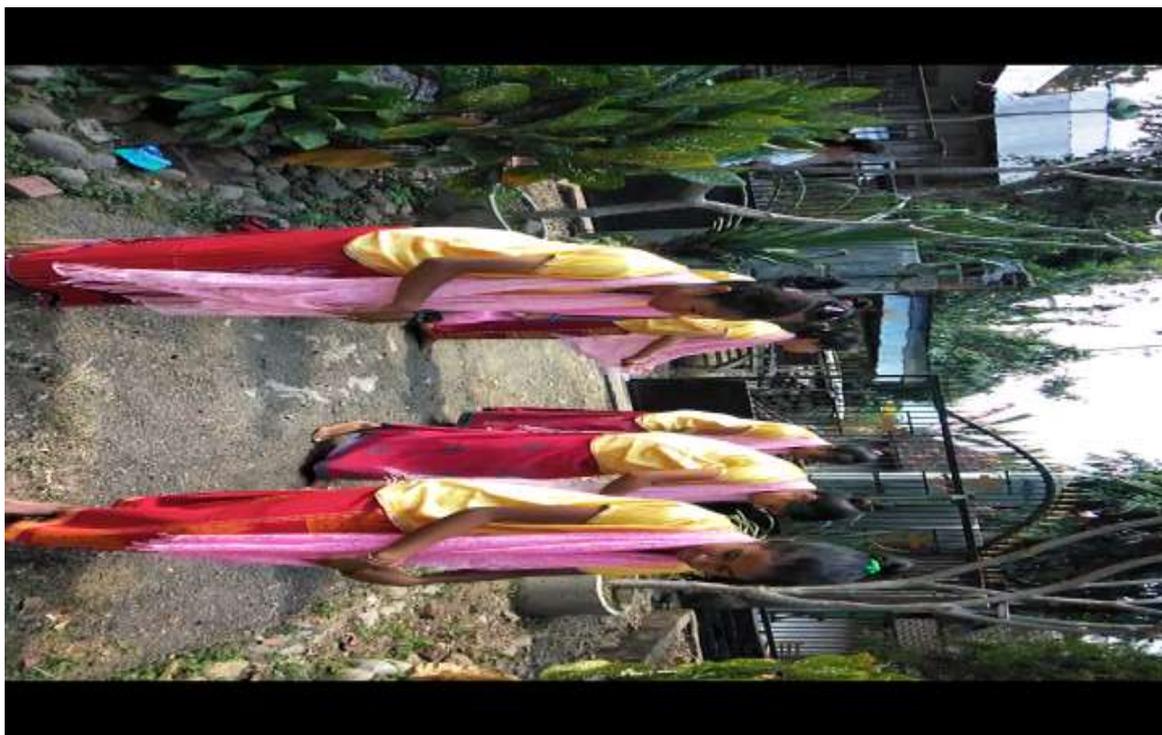
*Sumber Desa Mbawa 2019*

**Gambar 8. Tarian**



*Sumber Desa Mbawa 2019*

**Gambar 9. Tarian**



*Sumber Desa Mbawa 2019*

**Gambar 10. Tarian**



*Sumber Desa Mbawa 2019*

Lampiran 4

**DAFTAR INFORMAN**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>USIA</b>	<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>TEMPAT TINGGAL</b>
1.	Alonsius Subu	70	SMA SEDERAJAT	PETANI	MBAWA
2.	Ignasius Ismail	56	S1	GURU	MBAWA
3.	Martinus	55	SD SEDERAJAT	PETANI	MBAWA



## Lampiran 5

### DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa saja kebudayaan di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?
2. Apakah anda tahu tentang kebudayaan Tarian Spiritual Kalero di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?
3. Bagaimana Sejarah Tarian Spiritual Kalero di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?
4. Bagaimana Eksistensi kebudayaan di di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?
5. Bagaimana peran tokoh budaya dalam melestarikan kebudayaan Tarian Spiritual Kalero di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?
6. Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam melestarikan kebudayaan Tarian Spiritual Kalero di di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?
7. Apa yang dilakukan pemerintah daerah dalam melestarikan kebudayaan Tarian Spiritual Kalero di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?
8. Apa yang menyebabkan perkembangan kebudayaan di Desa ini menurun padahal banyak sekali peninggalan dari nenek moyang untuk tetap dilestarikan?

9. Apa saja yang menjadi kekuatan dalam mempertahankan kebudayaan di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?
10. Bagaimana kondisi kebudayaan di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima saat ini?
11. Apakah pemerintah desa berperan dalam melestarikan kebudayaan di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?



## Lampiran 6

### TRANKRIP HASIL WAWANCARA

Tarian Kalero ini merupakan Tarian Spiritual masyarakat Donggo yang berhubungan dengan kepercayaan orang Donggo zaman dulu untuk menghormati yang meninggal, yang setiap gerakannya mempunyai makna dalam meratapi kerabat yang telah meninggal atau berkabung, arti dari setiap gerakan Kalero ini yaitu kesedihan, harapan, dan penghormatan kepada yang meninggal, Ceritanya orang Donggo zaman dulu mempercayai bahwa Kalero ini merupakan media untuk komunikasi dengan arwah kerabat mereka.

Tarian Kalero merupakan tarian klasik yang masih tetap dipelajari oleh masyarakat Donggo. Tarian ini termasuk tarian yang mempunyai nilai original yang kental dengan adat setempat karena sejak dulu hingga sekarang gerakan tarian Kalero tetap sama dan tidak ada modifikasi. Dipercaya tarian Kalero tercipta sejak abad ke 7 saat tanah Bima (dana Mbojo) masih di kepalai oleh para Ncuhi (sejenis kepala suku) dan dimana masih menganut kepercayaan makamba-makimbi (aninisme dan dinanisme).

Tarian Kalero ini merupakan tarian spiritual masyarakat Donggo yang berhubungan dengan kepercayaan orang Donggo zaman dulu untuk menghormati yang meninggal, yang setiap gerakannya mempunyai makna dalam meratapi kerabat yang telah meninggal atau berkabung, arti dari setiap gerakan Kalero ini yaitu kesedihan, harapan, dan penghormatan kepada yang meninggal, Ceritanya orang Donggo

zaman dulu mempercayai bahwa Kalero ini merupakan media untuk komunikasi dengan arwah kerabat mereka. Pakaian para penarinya pun harus serba hitam, karena Hitam mempunyai arti kedukaan pada umumnya. Musik yang mengiringi tarian Kalero pun sangat beda dengan musik tradisional di Bima, alunan dan ritmenya juga menggambarkan kedukaan kerabat yang sangat mendalam.

Adapun hasil wawancara dari informan tentang eksistensi tarian spiritual kalero di desa Mbawa kecamatan Donggo kabupaten Bima. Hal tersebut disampaikan oleh beberapa informan ataupun tokoh-tokoh sebagai berikut :

1. Bagaimana asal usul Tarian Spiritual Kalero di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?

a. Wawancara bapak Alonsius Subu.

- Tarian kalero merupakan tarian klasik yang masih tetap dipelajari oleh masyarakat Donggo. Tarian ini termasuk tarian yang mempunyai nilai original yang kental yaitu nilai spiritual untuk menyembah roh-roh halus. Nilai spiritual merupakan nilai yang bersifat kerohanian dan kejiwaan.
- Pakaian adat suku Donggo didominasi dengan warna hitam. Untuk perempuan dewasa menggunakan Kababu, yang terbuat dari benang katun yang disebut baju pendek. Di bagian bawah memakai Deko. Sedangkan untuk laki laki, mereka mengenakan baju

Mbolo Wo'o dan sarung yang disebut Tembe Me'e  
Lalu dipinggang dipasang Salongo.

b. Wawancara Bapak Ignasius Ismail

- Tradisi tersebut sudah ada sejak dahulu kala, hal itu umum dan biasa dilakukan, dari asal usulnya Tarian Kalero dan Tari Toja bukanlah sebuah tradisi yang dibawa agama Kristen ataupun Islam, melainkan murni budaya masyarakat asli desa Mbawa serta dipertontonkan kepada seluruh warga masyarakat desa Mbawa. Dalam Tradisi tersebut biasanya seluruh elemen masyarakat bergabung, baik Islam maupun Kristen. Desa Mbawa memantulkan pesan-pesan moral di tengah-tengah masyarakat yang ikut beberapa tahun terakhir ini, saling menghargai antar sesama manusia, meskipun berbeda agama sungguh indah. Di desa ini terdapat penganut Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan. Keberagaman ini tak menghalangi warga Mbawa untuk saling menebar kasih antar sesama umat beragama.

2. Bagaimana Upaya Mempertahankan Eksistensi Tarian Spiritual Kalero di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?

a. Wawancara bapak Alonsius Subu

- Generasi muda sekarang sangat antusias untuk belajar kebudayaan di Donggo ini, baik dalam berupa tarian dan

nyayian, bahkan memprimosikan bukan di kabupaten Bima saja, tetapi diluar kabupaten Bima itu sendiri seperti yang dipentaskan di daerah Mataram

- Pemerintah desa Mbawa mengakomodir dan mendukung dalam kreatifitas kebudayaan desa dalam bentuk pementasan, promosi kebudayaan Kabupaten Bima, misalnya seperti kegiatan dalam acara-acara penyambutan, Misalnya upacara-upacara penyambutan hari jadi daerah Donggo, maupun penyambutan orang-orang yang baru masuk di desa Mbawa

b. Wawancara bapak Ignasius Ismail

- Tarian Kalero dilestarikan oleh tokoh agama khatolik, dari tarian ini masyarakat mulai membuka mata untuk mengembangkan dalam melestarikan budaya ini, baik dalam lembaga-lembaga masyarakat maupun di lembaga-lembaga pendidikan, contohnya sebagai mata pelajaran ekstrakurikuler.

c. Wawancara bapak Martinus

- Masyarakat desa mbawa Sangat peran aktif dalam mempertahankan dan sangat semangat dalam melestarikan budaya asli desa Mbawa yaitu dengan adanya kebudayaan, desa Mbawa dijadikan sebagai tempat yang menarik untuk dikunjungi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [kip.um.mataram@telkom.net](mailto:kip.um.mataram@telkom.net) Website <http://kip.ummat.ac.id>

Jalan KH Ahmad Dahlan No 1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 026/11.3 AU/FKIP-UMMa/F/IV/2019  
Lamp : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

**Kepada**  
**Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Bima**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan rekomendasi penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut.

Nama : Daniel Mardin  
NIM : 11515A0007  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / Pendidikan Sejarah  
**Judul : Eksistensi Tarian Spritual Kalero di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima**  
**Tempat Penelitian : Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wabillahaufiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mataram, 01 April 2019

As. Dekan,  
Dekan I,



Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN**  
**PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jl. Gatot Subroto No. 92 Telp. (0474) 43773 Fax. 43338 Baha - Bima

Raba-Bima, 29 April 2019

Nomor : 050 7/210 /07 1/2019  
Lamp. : -  
Perihal : Ijin Penelitian dan Survey

Kepada  
Yth. Kelapa Desa Mbawa Kec. Donggo Kab. Bima

di -  
Donggo

Berdasarkan surat rekomendasi dari Wakil Dekan Fak. Keguruan & Ilmu Pendidikan Univ. Muhammadiyah Mataram Nomor: 026/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/IV/2019 Tanggal 01 April 2019 perihal tersebut di atas dengan ini dapat kami berikan izin Penelitian dan Survey kepada:

Nama : Daniel Mardin  
NIM : 11515A0007  
Fakultas : Pend. Sejarah  
Universitas : Univ. Muhammadiyah Mataram  
Tujuan/Keperluan : Permohonan Ijin Penelitian dan Survey  
Judul Penelitian : Eksistensi Tarian Spritual Kalero di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima  
Lamanya Penelitian : 1 (satu) Bulan dari Tanggal 29 April s/d Tanggal 29 Mei 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan bantuan untuk memperoleh keterangan/data yang diperlukan bagi yang bersangkutan. Selanjutnya bagi yang bersangkutan, setelah selesai tugas pengambilan data dan observasi tersebut di atas diharuskan menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Bappeda Kabupaten Bima.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian  
dan Pengembangan Daerah Kab. Bima  
Kabid. Perencanaan, Pengendalian, dan Litbang

  
Ruvaldah, ST, MT  
NIP. 1972021220022008

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Camat Donggo Kab. Bima di Donggo
2. Wakil Dekan Fak. Keguruan & Ilmu Pendidikan Univ. Muhammadiyah Mataram di Mataram
3. Sdr. Daniel Mardin di Tempat



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA**  
**KANTOR CAMAT DONGGO**

Jln. Pesanggarahan O'o Donggo

O'o Donggo, 29 Mei 2019

Nomor : 451/ 54 / 14 M/2019

Lampiran : -

Perihal : **Rekomendasi Ijin Penelitian dan Survey.**

Kepada

Yth. Dekan Univ. Muhammadiyah Mataram

di

Mataram

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bima Nomor : 050.7/210/07.1/2019, tertanggal 29 April 2019, perihal tersebut diatas, dengan ini dapat kami berikan Rekomendasi Penarikan Penelitian dan Survey kepada :

**Nama** : Daniel Mardin  
**N i m** : 11515A0007  
**Fakultas** : Pend. Sejarah  
**Lembaga/Universitas** : Univ. Muhammadiyah Mataram  
**Tujuan/Keperluan** : Mengadakan Penelitian dan Survey  
**Judul** : Eksistensi Tarian Spritual Kalero di Desa Mbawa Kecamatan Donggo. Kab. Bima.  
**Lamanya** : Tanggal 1 (satu) bulan dari Tanggal 29 April s/d 29 Mei 2019

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan dan menyelesaikan Penelitian dan Survey di Kecamatan Donggo Kab. Bima, selanjutnya yang bersangkutan diharuskan untuk menyampaikan 1 (satu) eksampul hasil Penelitian pada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Kantor Camat Donggo Kab. Bima.

Demikian surat Penarikan penelitian ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

  
Camat Donggo,  
**ABUBAKAR, SE**  
Pembina, TK.I (IV/b)  
Nip: 196312311989031322

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Bapak Bupati Bima di- Bima sebagai laporan
2. Kepala BAPPEDA Kabupaten Bima di Raba
3. Sdr. **Daniel Mardin**, di- Tempat.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail: [fkp.um.mataram@telkom.net](mailto:fkp.um.mataram@telkom.net) Website: <http://fkp.ummat.ac.id>  
Jalan K.H Ahmad Dahlan No. 1 Tlpm (0370) 630775 Mataram

EKSISTENSI TARIAN SPIRITUAL KALERO DI DESA MBAWA KECAMATAN  
DONGGO KABUPATEN BIMA

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Daniel Mardin  
NIM : 11515A0007  
Jurusan : Pendidikan Sejarah  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Pembimbing II : Rosada, M.Pd

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	10/Agustus 2019	* pembahasannya dicantumkan Hasil & wawancara & Tatan tulis	Rul
2	11/Agustus 2019	* Tatan Bahasa menggunakan Bahasa lisan harus diganti Baha Tulis * Analisis data	Ri
3	14/Agustus	* Tambahkan Hasil penelitian * Analisis data  Acc	Rul  Rul



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Email: fkip.um.mataram@telkom.net Website: http://fkip.ummat.ac.id  
Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Tlpn. (0370) 630775 Mataram

EKSISTENSI TARIAN SPIRITUAL KALERO DI DESA MBAWA KECAMATAN  
DONGGO KABUPATEN BIMA NTB

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Daniel Mardin  
NIM : 11515A0007  
Jurusan : Pendidikan Sejarah  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Pembimbing II : Ilmiawan Mubin, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	Hari Kamis, 11/7-2019	Sesuai dengan penyusunan bab IV di perbaiki - Sebiap hasil penelitian yang dari wawancara ketidakh komus di spasi II - dari ke B orang kudu yang di wawancara belum semua di cantumkan pada hasil penelitian	
2.	Hari Senin 22/7-2019	hasil penelitian harus sesuai dengan wawancara dan hasil di sesuaikan dengan rumusan masalah. - buatkan outline & utg sub utang utg di lakukan disamping deskripsi masalah di pemerintah telah melakukan penelitian dari kalero.	

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
3.	Hri Jumat 25/7-2019	<p>Belum nampak maka di gantikan hari Selasa, dan akan purnawajaya nya.</p> <p>- Disarankan kepada semua grup kalau, karena harus membuat buku hitung.</p> <p>- Selain di laksanakan berupa orang yang menjadi penon pada forum Selasa.</p>	
4.	Hri Rabu 31/7-2019	<p>Kesimpulan harus sesuai dengan hasil penelitiannya.</p> <p>- Kesimpulan merupakan guru beran dari hasil penelitian penelitian supaya terapan pemerintah.</p>	
5.	Hri Sabtu 3/8-2019	<p>Perbaiki plate.</p> <p>- Lengkapi semua lampiran penelitian ya. seperti foto-2 pemerintah dan lain-lain dll. kata kunci di perbaikan</p>	
6.	Hri Kamis 8/8-2019	<p>Bab IV dan V. di AEC, silakan lanjutkan pada pembimbing?</p>	